

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kecemasan menghadapi sekolah pada anak (Y) ditinjau dari kepercayaan diri (X). Alat ukur yang digunakan adalah skala kecemasan menghadapi sekolah dengan kepercayaan diri .

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek lain atau dari satu objek ke objek lain (Azwar,2009). Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat (Y) : Kecemasan Menghadapi Sekolah Pada Anak
- b. Variabel bebas (X) : Kepercayaan Diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. Kecemasan Menghadapi Sekolah pada Anak

Kecemasan menghadapi sekolah adalah situasi yang kurang nyaman yang dapat menyebabkan ketegangan dalam menghadapi lingkungan sekolah maupun berinteraksi dengan teman di sekolah dan guru.

Tinggi rendahnya kecemasan menghadapi sekolah pada anak diukur dengan skala kecemasan yang disusun oleh peneliti berdasarkan gejala-gejala: anak takut berpisah dengan orang tua yang berlebihan, anak mulai memiliki perasaan malu (pemalu) yang berlebihan. Anak menunjukkan keadaan mudah resah di lingkungan sekolah dan di dalam kelas, menunjukkan reaksi berlebihan ketika berhubungan dengan pergi sekolah.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki keyakinan cara pandang tentang segala aspek kemampuan yang dimiliki, hal ini menjadi jembatan menjalani kehidupan untuk memenuhi segala yang dibutuhkan.

Tinggi rendahnya kepercayaan diri akan di ukur berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri, Keyakinan kemampuan diri, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi Kepercayaan Diri individu tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kepercayaan diri individu tersebut.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi ini kemudian diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid anak kelas 1 di SDN 01 Siak Sri Indrapura berjumlah 75 siswa, SDN 08 Siak Sri Indrapura berjumlah 45 siswa dan Madrasah Ibtidaiyah As-Sidqiyah Siak Sri Indrapura berjumlah 102 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah pengambilan sampel dengan mengambil sampel dalam populasi yang hadir pada waktu pengumpulan data, atau secara “kebetulan” ditemui peneliti (Bungin, 2010). Teknik *incidental sampling* digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua subjek dalam populasi atau orang tua yang mengantar anak ke sekolah dalam satu waktu yang sama dan serempak. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 subjek atau orang tua siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Penggunaan skala dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keleluasaan menjawab pada subjek karena di dalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2010).

1. Alat Pengumpulan Data

Skala yang digunakan adalah *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis Likert yang lebih dikenal dengan nama skala model *Likert* atau skala *Likert* (Suryabrata, 2005). Untuk alternatif jawabannya peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan skala *Likert*, yang terdiri dari lima alternatif jawaban dengan memodifikasi respon jawaban menjadi 4 (empat) alternatif jawaban yaitu menghilangkan jawaban netral (N) untuk menghindari jawaban yang memberikan makna ambigu (ganda dan menghindari kecenderungan memilih jawaban netral tanpa memberi jawaban pasti): pernyataan favourable diberi skor sebagai berikut yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sesuai (S) = 3, dan Sangat Sesuai (SS) = 4. Sedangkan pernyataan unfavourable diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun skala yang akan digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut.

a. Skala Kecemasan Menghadapi Sekolah pada Anak

Kecemasan menghadapi sekolah adalah situasi yang kurang nyaman yang dapat menyebabkan ketegangan dalam menghadapi lingkungan sekolah maupun berinteraksi dengan teman di sekolah dan guru. Skala kecemasan disusun berdasarkan gejala kecemasan menghadapi sekolah pada anak (Lask, 1989) antara lain:

1. Anak takut berpisah dengan orang tua yang sangat berlebihan
2. Anak mulai memiliki perasaan malu (pemalu) yang berlebihan
3. Anak menunjukkan keadaan mudah resah di lingkungan sekolah dan di dalam kelas.
4. Menunjukkan reaksi berlebihan ketika berhubungan dengan pergi sekolah.

Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :1. Pernyataan favorabel SS (Sangat sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan 2) Pernyataan unfavorabel STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4, TS (Tidak Sesuai) = 3, S (Sesuai) = 2, SS (Sangat Sesuai) = 1.

Adapun *blue print* skala kecemasan menghadapi sekolah pada anak untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Sekolah pada Anak Untuk Tryout

No	Gejala-gejala	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Anak takut berpisah dengan orang tua yang sangat berlebihan	1, 3, 7, 24	2, 6, 11	7
2	Anak mulai memiliki perasaan malu (pemalu) yang berlebihan	5, 9, 10, 25	4, 8, 12	7
3	Anak menunjukkan keadaan mudah resah di lingkungan sekolah dan di dalam kelas.	13, 18, 20, 27	14, 21	6
4	Menunjukkan reaksi berlebihan ketika berhubungan dengan pergi sekolah	15, 16, 22, 26	17, 19, 23	7
Jumlah		16	11	27

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek dari Kepercayaan Diri (Lauster 1997) yaitu:

1. Keyakinan kemampuan diri yaitu sikap positif tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Objektif yaitu orang dengan percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri
4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya
5. Rasional dan realistis yaitu analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian yang menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal sesuai dengan kenyataan

Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu : 1) Pernyataan favorabel SS (Sangat sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan 2) Pernyataan unfavorabel STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4, TS (Tidak Sesuai) = 3, S (Sesuai) = 2, SS (Sangat Sesuai) = 1

Adapun *blue print* skala Kepercayaan Diri untuk uji coba dapat di lihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kepercayaan Diri Untuk Tryout

No	Aspek	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
1	Keyakinan kemampuan diri	1, 11, 21, 31, 34, 36	6, 16, 26, 33, 35	11
2	Optimis	7, 17, 27	2, 12, 22	6
3	Objektif	3, 13	8, 18, 23, 28	6
4	Bertanggung jawab	9, 19, 24	4, 14, 29	6
5	Rasional dan realistis	5, 15, 30, 31	10, 20, 25	7
Jumlah		18	18	36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setiap penelitian selalu diharapkan hasil yang benar-benar obyektif, artinya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari suatu masalah yang diteliti. Untuk itu diperlukan adanya suatu alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan *reliable*.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2004). Sedangkan menurut Arikunto (2002) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen, instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu validitas yang di estimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Validitas isi tidak hanya menunjukkan bahwa isi tes tersebut harus kemprehensif isinya, akan tetapi harus memuat harga isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur (Azwar, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Daya Beda

Dalam seleksi aitem skala psikologi parameter yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Pengajuan daya diskriminasi aitem menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Untuk memperoleh daya diskriminasi aitem digunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yang dilakukan dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program (*Statistical Product and Service Solutions*) 20 for windows. Harga validitas aitem yang diterima sebesar $>0,25$ (Idrus, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan *blue print* skala kecemasan menghadapi sekolah pada anak (Y) dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*)

Tabel 3.3
Blue Print
Skala Kecemasan Menghadapi Sekolah Pada Anak yang Valid dan Gugur

No	Gejala-gejala	Favorable Valid	Favorable Gugur	Unfavorable Valid	Unfavorable gugur
1	Anak takut berpisah dengan orangtua yang sangat berlebihan	1, 3, 7, 24	0	2, 6, 11	0
2	Anak mulai memiliki perasaan malu (pemalu) yang berlebihan	5, 10, 25	9	4, 8, 12	0
3	Anak menunjukkan keadaan mudah resah di lingkungan sekolah dan di dalam	13, 18, 20, 27	0	14, 21	0
4	Menunjukkan reaksi berlebihan ketika berhubungan dengan pergi sekolah	15, 16, 22, 26	0	17, 19	23
Jumlah		15	1	10	1

Hasil analisis 27 aitem kecemasan menghadapi sekolah pada anak (Y) yang telah diuji coba terdapat 25 aitem valid dan 2 aitem gugur, dengan koefisien antara $\geq 0,25$ yaitu berkisar antara 0,297-0,716.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan *blue print* skala kepercayaan diri dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*)

Tabel 3.4
Blue Print
Skala Kepercayaan Diri yang valid dan gugur

No	Aspek	Favorable Valid	Favorable Gugur	Unfavorable Valid	Unfavorable Gugur
1	Keyakinan kemampuan diri	1, 11, 21, 31, 34, 36	0	6, 16, 33, 35	26
2	Optimis	7, 17, 27	0	2, 12, 22	0
3	Objektif	3, 13	0	8, 18, 23, 28	0
4	Bertanggung jawab	9, 19,	24	4, 14, 29	0
5	Rasional dan realistis	15, 30, 31	5	10, 20, 25	0
Jumlah		16	2	17	1

Hasil analisis 36 aitem kepercayaan diri (X) yang telah diuji coba terdapat 33 aitem valid dan 3 aitem gugur, dengan koefisien antara $\geq 0,25$ yaitu berkisar antara 0,275-0,743.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2004). Koefisien reliabilitas yang bernilai 1,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2004). Koefisien reliabilitas yang semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati angka 1,00 akan memiliki reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya angka yang mendekati 0, memiliki reliabilitas yang rendah.

Dalam penelitian ini digunakan teknik koefisien *Alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach. Dengan menggunakan program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20,0 for Windows* .

Uji reliabilitas pada skala kepercayaan diri diperoleh koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,909 dan skala kecemasan menghadapi sekolah pada anak diperoleh koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,909. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) dalam penelitian ini tergolong tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang sesuai untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik statistic analisis korelasi *product moment pearson*, karena bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variable (satu variable bebas dan satu variable terikat) dan memiliki data yang bergejala interval Azwar (1997). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20,0 for Windows*.